

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU BALITA TERHADAP KEAKTIFAN  
DALAM KEGIATAN POSYANDU III DUSUN BOTO  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan



Oleh:

**INDRA TRIWAHYUDIANINGSIH**

**R 0105052**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2009**

**HALAMAN VALIDASI**

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU BALITA TERHADAP KEAKTIFAN  
DALAM KEGIATAN POSYANDU III DUSUN BOTO  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Di Uji  
Di Hadapan Tim Penguji

**Disusun Oleh:**

**INDRA TRIWAHYUDIANINGSIH**

**R 0105052**

**Pada Hari                      , Tanggal                      2009**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

**dr. Putu Suriyasa, MS, MKK, SpOK**  
**NIP: 140 120 857**

**Anik Lestari, dr, M. Kes**  
**NIP: 132 297 281**

**Ketua Tim KTI**

**M. Arief Tq, dr, PHK, MS**  
**NIP: 130 817 795**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU BALITA TERHADAP KEAKTIFAN  
DALAM KEGIATAN POSYANDU III DUSUN BOTO  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh:**

**INDRA TRIWAHYUDIANINGSIH**

**R0105052**

Telah dipertahankan dan disetujui di hadapan Tim Validasi KTI

Mahasiswa D IV kebidanan Fakultas Kedokteran UNS

**Pada Hari Kamis, Tanggal 6 Agustus 2009**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing pendamping**

**dr. Putu Suriyasa, MS, MKK, SpOK**

**NIP: 140 120 857**

**Anik Lestari, dr, M. Kes**

**NIP: 132 297 281**

**Penguji  
Atas Nama**

**Ketua Tim KTI**

**M. Arief Tq, dr, PHK, MS**

**NIP: 130 817 795**

**M. Arief Tq, dr, PHK, MS**

**NIP: 130 817 79**

**Mengesahkan  
Ketua Program Studi D IV Kebidanan FK UNS**

**H. Tri Budi Wiryanto, dr, SpOG (K)**

**NIP: 140 105 421**

## MOTTO

- ♣ "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) suatu kaum (seseorang) kecuali mereka (mau berusaha) merubah keadaan yang ada pada (diri) mereka itu"  
(QS. Ar\_Ra`ad: 11)
- ♣ Kesedihan hanya berasal dari tiap ketidakpuasan atas kenyataan, egoisme & ambisi yang tidak seimbang  
(Harwulan)
- ♣ Hidup adalah kumpulan-kumpulan pilihan, kita memilih sedangkan Alloh Ta'ala yang menentukan  
(Penulis)
- ♣ Kegembiraan yang engkau nikmati suka citanya, tak akan kekal sepanjang masa. Dan kesedihan takkan mampu mengembalikan apa yang telah lalu, berubah dari kesalahan menuju kebenaran merupakan perjalanan panjang, namun indah & menyenangkan  
(Penulis)
- ♣ Jika anda dapat memimpikan anda dapat melakukannya  
(Penulis)

## PERSEMBAHAN

**" TIADA SATUPUN PENGETAHUAN KECUALI MILIK ALLOH, TAK SATUPUN YANG KITA TAHU KECUALI DENGAN IZIN ALLOH, SEMUA ITU UNTUK MENGENAL, MENDEKAT DAN TAAT PADA SANG PEMBERI"**

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk :

- ☺ Tuhan Yang Maha Esa
  
- ☺ Ayah & Ibu tercinta yang mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta & kasih sayang, tiada kata yang mampu terucap atas semua doa dan pengorbanannya dalam hidupku
  
- ☺ Kakak-kakakku, Adikku, ponakan-ponakanku dan seluruh keluarga besarku yang telah memberi dukungan & semangat dalam setiap langkah hidupku
  
- ☺ Calon suamiku, rahasia Allah Ta'ala yang tercipta untukku, dimanapun engkau berada semoga kita bisa bersatu
  
- ☺ Keluarga ceriaku Az\_Zahra yang telah mengisi hari2 ku baik suka maupun duka, kebersamaan kalian semua tak akan pernah ku lupa.  
Teman, saatnya kita untuk meraih harapan, cita, n cinta.....kita akan berjumpa dilain kesempatan
  
- ☺ K\_croet Genk yang telah mengisi hari2 ku baik suka maupun duka, kebersamaan kalian tak akan pernah ku lupa.  
Teman, saatnya kita untuk meraih harapan, cita, n cinta.....kita akan berjumpa dilain kesempatan
  
- ☺ Almamater D4 Kebidanan FK UNS

## ABSTRAK

### **Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, Indra Triwahyudianingsih, R 0105052, Prodi D IV Kebidanan UNS, 2009/2010.**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan yang sasarannya adalah seluruh masyarakat. Keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu balita, hal ini dapat menimbulkan perilaku positif ibu balita tentang posyandu. Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional dengan populasi semua ibu balita yang datang di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti sendiri kemudian data dianalisis dengan teknik Chi kuadrat ( $X^2$ ).

Hasil dari penelitian ini adalah sikap ibu balita yang paling banyak kategori positif dan keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu yang paling banyak kategori aktif. Dari hasil analisis data diperoleh  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel atau  $6,891 > 3,841$  dan  $p < \alpha$  atau  $0,009 < 0,05$  maka dapat dinyatakan ada hubungan signifikan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung. Dan saran untuk penelitian ini adalah bagi para ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun untuk aktif mengikuti rutinitas kegiatan, bagi petugas kesehatan hendaknya lebih memberikan informasi kesehatan setiap ada kegiatan posyandu dan bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dengan cakupan tempat penelitian yang lebih luas lagi.

---

**Kata Kunci :** Sikap, keaktifan ibu balita

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung”. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan program studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, bukan semata-mata kemampuan penulis sendiri. Namun banyak pihak yang telah turut membantu dalam memberikan dorongan, bimbingan, saran maupun kritik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Syamsul Hadi, dr. SpKJ selaku rektor UNS
2. Bapak Dr. H. A. A. Subijanto, dr. M. S selaku dekan Fakultas Kedokteran UNS
3. Bapak H. Tri Budi Wiryanto, dr. Sp. OG (K) selaku ketua Prodi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS
4. Bapak Mochammad Arief Tq., dr, MS., PHK selaku ketua tim KTI
5. dr. Putu Suriyasa, MS, PKK, SpOK dan Anik Lestari, dr, M. Kes selaku pembimbing yang sabar, dan penuh tanggung jawab sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kepala Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung Suliasih SKM, beserta staf.
7. Bidan Anik Agustina selaku Bidan Desa di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.
8. Seluruh responden di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi D IV Kebidanan Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang selalu bersama dalam suka maupun duka menjalani pendidikan ini sebagai angkatan pertama.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat dan mendoakan penulis hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Oleh sebab itu kritik, dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis ini, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Juli 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN VALIDASI KTI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KTI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Aplikatif .....	4

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Konsep Sikap .....	6
1. Sikap.....	6
a. Pengertian Sikap.....	6
b. Komponen Pokok Sikap.....	6
c. Struktur Sikap.....	7
d. Tingkatan Sikap.....	7
e. Determinan Sikap .....	8
f. Ciri-ciri Sikap .....	9
g. Pernyataan Sikap .....	11
h. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap..	12
i. Terbentuknya Sikap.....	13
j. Pengukuran Sikap.....	13
k. Skala Pengukuran Sikap .....	14
B. Konsep Posyandu.....	14
2. Posyandu .....	14
a. Pengertian Posyandu .....	14
b. Tujuan Posyandu .....	15
c. Sasaran Posyandu .....	16
d. Kegiatan Posyandu .....	16
e. Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu....	17
f. Pelayanan Posyandu .....	18

C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi Penelitian.....	22
D. Sampel.....	22
E. Kriteria Restriksi .....	23
F. Definisi Operasional .....	23
G. Instrumentasi Penelitian.....	25
H. Analisis data.....	28
I. Etika Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Data Umum.....	34
B. Data Khusus .....	36
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Kontigensi.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	36
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Dengan Posyandu.....	36
Tabel 4.6 Data Variabel Sikap Ibu Balita.....	37
Tabel 4.7 Data Variabel Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu	37
Tabel 4.8 Hubungan Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu.....	38
Tabel 4.9 Hasil Chi Kuadrat.....	38
Tabel 4.10 Hubungan Keeratan Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Terbentuknya Sikap .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadual Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Persetujuan Sebagai Responden
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Validitas
- Lampiran 7 Hasil Reabilitas
- Lampiran 8 Permohonan Ijin Penelitian Dan Pengambilan Data
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian / Survey
- Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Penelitian Data Umum
- Lampiran 12 Hasil Penelitian Sikap Ibu Balita
- Lampiran 13 Hasil Penelitian Keaktifan Ibu Balita Dalam Posyandu
- Lampiran 14 Uji Hipotesis
- Lampiran 15 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan yang sasarannya adalah seluruh masyarakat. Program posyandu merupakan strategi pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kelahiran. Untuk mempercepat penurunan AKI, AKB dan Angka Kelahiran diperlukan peran serta masyarakat dalam kegiatan di posyandu (Muninjaya, 2002).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007 Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 248 per 100 ribu kelahiran hidup. Diharapkan 2015, Angka Kematian Ibu turun jadi 102 per 100 ribu kelahiran. Sementara untuk Angka Kematian Bayi pada tahun 2007 sebesar 26,9 per 1.000 kelahiran hidup. Di Jawa Timur, Badan Pusat Statistik (BPS) 2007 mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 262 per 100 ribu kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2006 sebesar 35,32 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2007). Berdasarkan survei yang dilakukan di Puskesmas Kalidawir Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2008 sebanyak 1 orang. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2008 sebanyak 3 bayi.

Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya. Karena salah satunya tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau (Kristiani, 2007).

Beberapa dampak yang dialami balita, bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Depkes RI, 2007).

Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan balita, hal ini dapat menimbulkan perilaku positif ibu balita tentang posyandu, sehingga ibu bersedia untuk hadir ke posyandu, karena kehadiran ibu balita sangat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan ibu dan balita selain itu ibu dapat memantau tumbuh kembang balitanya dengan pengawasan dari petugas kesehatan. Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif, sehingga ibu balita tidak berprasangka buruk akan pentingnya untuk hadir ke posyandu, karena perilaku adalah bentuk respon atau reaksi stimulus atau rangsangan dari luar organisme



(orang) dan stimulus tersebut dapat di berikan dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang posyandu kepada lapisan masyarakat, namun dalam memberikan respon atau stimulus sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang bersangkutan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Bila sikap ibu balita tentang posyandu positif maka ibu balita akan hadir secara rutin ke posyandu tiap bulannya dan sebaliknya jika sikap ibu balita tentang posyandu negatif maka kehadiran ibu balita tidak akan rutin tiap bulannya. Hal ini berarti meskipun stimulus sama bagi beberapa orang, namun respon tiap orang berbeda (Notoatmodjo, 2007)

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung".

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung ?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap ibu balita positif dan negatif tentang posyandu di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.
- b. Mengidentifikasi keaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Karya Tulis Ilmiah di arahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan bagi lembaga terkait.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Institusi

Untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa Prodi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta khususnya Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

#### b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dan kader dalam peran serta atau partisipasi ibu balita terhadap keaktifan datang dalam kegiatan Posyandu.

c. Masyarakat

- 1) Masyarakat khususnya ibu balita dapat mengetahui perkembangan balitanya
- 2) Menambah informasi bagi ibu balita terhadap kegiatan di posyandu sehingga ibu balita berperan aktif dalam kegiatan tersebut yang akan menjadikan balita sehat dan tumbuh dengan optimal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Sikap**

##### **1. Sikap**

###### **a. Pengertian Sikap**

Menurut Notoatmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Menurut Iskandar (2003) sikap adalah suatu trait yang selain aktif mempelajarinya, tetapi telah ditambah dengan perubahan perilaku yang sesuai dengan sikapnya. Menurut Walgito (2003) sikap terbentuk dalam perkembangan individu, karena faktor pengalaman individu mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan sikap individu yang bersangkutan.

###### **b. Komponen Pokok Sikap**

Menurut Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok yaitu:

- 1) Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep suatu objek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.

### c. Struktur Sikap

Menurut Niven (2002) sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu:

#### 1) Komponen Afektif (Komponen Emosional)

Komponen ini berhubungan dengan perasaan dan emosi seseorang tentang sesuatu. Rasa senang merupakan hal yang positif dan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.

#### 2) Komponen Kognitif (Komponen Perseptual)

Komponen ini berhubungan dengan pemikiran, pengetahuan, pandangan atau kepercayaan tentang seseorang atau suatu objek.

#### 3) Komponen Konatif (Komponen Perilaku)

Komponen ini berhubungan dengan kecenderungan bertindak dan berperilaku terhadap suatu objek.

### d. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2007) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu:

#### 1) Menerima

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) bersedia dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

#### 2) Merespon

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dan sikap.

### 3) Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

### 4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

## e. Determinan Sikap

Menurut Walgito (2003) ada beberapa determinan sikap yang dianggap penting yaitu:

### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis seseorang akan ikut menentukan bagaimana sikap seseorang. Berkaitan dengan ini ialah faktor umur dan kesehatan. Pada umumnya orang muda sikapnya lebih radikal daripada sikap orang yang telah tua, sedangkan pada orang dewasa sikapnya lebih moderat. Dengan demikian masalah umur akan berpengaruh pada sikap seseorang.

### 2) Faktor Pengalaman Langsung Terhadap Objek Sikap

Bagaimana sikap seseorang terhadap objek sikap akan dipengaruhi oleh pengalaman langsung orang yang bersangkutan dengan objek sikap tersebut.

### 3) Faktor Kerangka Acuan

Kerangka acuan merupakan faktor yang penting dalam sikap seseorang, karena kerangka acuan ini akan berperan terhadap

objek sikap. Bila kerangka acuan tidak sesuai dengan objek sikap, maka orang akan mempunyai sikap yang negatif terhadap objek sikap tersebut.

#### 4) Faktor komunikasi sosial

Faktor komunikasi sosial sangat jelas menjadi determinan sikap seseorang dan faktor ini yang banyak diteliti. Komunikasi sosial yang berwujud informasi dari seseorang kepada orang lain dapat menyebabkan perubahan sikap yang ada pada diri orang yang bersangkutan.

#### f. Ciri-ciri Sikap

Sikap merupakan faktor yang ada pada diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Walaupun demikian sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong lain yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri dari sikap menurut Walgito (2003) yaitu:

##### 1) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir

Sikap tidak dibawa sejak lahir dan berarti sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu sikap dibentuk atau terbentuk, maka sikap itu dapat dipelajari dan karenanya sikap itu dapat berubah, walaupun demikian sikap itu mempunyai kecenderungan adanya sifat yang agak tetap

(mempunyai kecenderungan stabil) sekalipun sikap itu dapat mengalami perubahan.

2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap itu selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek peneliti, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada objek lain

Bila seseorang mempunyai sikap yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya.

4) Sikap itu berlangsung lama atau sebentar

Sikap itu telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit berubah dan walaupun dapat berubah akan memakan waktu yang relatif lama. Tapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri seseorang, maka sikap tersebut akan mudah berubah.



5) Sikap itu mengandung faktor dan motivasi

Sikap terhadap sesuatu faktor tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif tetapi juga dapat bersifat negatif terhadap objek tersebut. Disamping itu sikap juga mengandung motivasi dan berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

g. Pernyataan Sikap

Menurut Azwar (1998) pernyataan sikap terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Variabel positif dan negatif akan membuat responden memikirkan lebih hati-hati isi pernyataannya sebelum memberikan respon sehingga stereotype responden dalam menjawab dapat dihindari.

1) Positif

Pernyataan sikap yang berisi atau menyatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap.

2) Negatif

Pernyataan sikap yang berisi atau menyatakan hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yang tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.

h. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap

Menurut Walgito (2003) pembentukan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor individu sendiri atau faktor internal

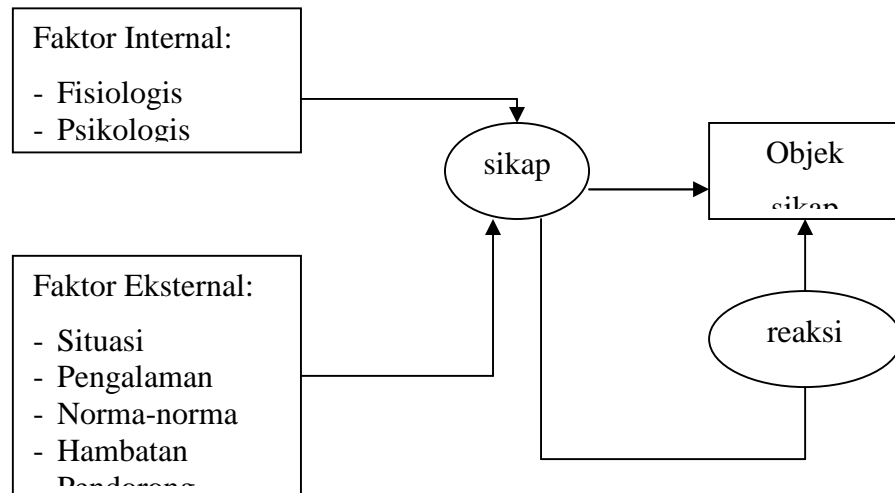
Disebut juga pengalaman pribadi yaitu apa yang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulasi sosial. Faktor internal akan dipengaruhi faktor fisiologis (dalam fisik) dan psikologis (jiwa) dimana faktor individu merupakan faktor penentu yang berkaitan erat dengan apa yang ada dalam diri individu dalam menanggapi pengaruh dari luar. Apa yang datang dari luar tidak semuanya diterima dan mana yang akan ditolaknya.

2) Faktor luar atau faktor eksternal

Hal-hal atau keadaan yang di luar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Faktor ini terjadi secara langsung artinya adanya hubungan secara langsung antara individu dengan individu lain antara kelompok dengan kelompok lain. Faktor eksternal dapat berwujud situasi yang dihadapi individu atau pengalaman, norma-norma yang ada dalam masyarakat, hambatan-hambatan atau pendorong-pendorong yang ada dalam masyarakat, yang semuanya akan berpengaruh pada sikap yang ada pada diri seseorang.

i. Terbentuknya Sikap

Sikap tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi dibentuk sepanjang perkembangan individu yang bersangkutan (Walgito, 2003).



Gambar 2.1 Terbentuknya sikap (dikutip dari Mar'at, 1982, h. 22; dengan beberapa perubahan).

j. Pengukuran sikap

Menurut Walgito (2003) pengukuran sikap dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Secara langsung

Yaitu secara langsung dimintai pendapat bagaimana sikapnya terhadap suatu masalah atau hal yang dihadapkannya. Melalui wawancara, langsung dengan pengamatan atau survei, menggunakan pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa

dalam suatu alat yang udah ditentukan dan langsung diberikan pada suatu objek yang sedang diteliti.

2) Secara tidak langsung

Yaitu pengukuran sikap dengan menggunakan tes.

k. Skala Pengukuran Sikap

Menurut Hidayat (2008) skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang masalah atau gejala yang ada dimasyarakat atau dialaminya, dikenal sebagai *summated ratings method*. Yaitu alat ukur *Likert* yang menggunakan pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat alternatif jawaban atas pernyataan tersebut. Subjek yang diteliti disuruh memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan. Empat jawaban yang dikemukakan *Likert* adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## **B. Konsep Posyandu**

### 1. Posyandu

#### a. Pengertian Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan yang sarannya adalah seluruh masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, kader bekerja

secara suka rela, mau dan sanggup melaksanakan usaha perbaikan gizi keluarga. (Depkes, 2007).

Posyandu merupakan bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja puskesmas. Melalui Posyandu masyarakat memperoleh pelayanan dasar paripurna dalam kesehatan dan KB (Keluarga Berencana), serta pelayanan dari berbagai upaya pembangunan lainnya yang berkaitan, sehingga mudah-mudahan dapat menekan tingkat angka kematian bayi (Intanghina, 2008).

b. Tujuan Posyandu

Tujuan penyelenggaraan Posyandu menurut Departemen Kesehatan:

- 1) Mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran.
- 2) Mempercepat penerimaan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera).
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu)
- 4) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang, sesuai dengan kebutuhan.

- 5) Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat.
- 6) Memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu hamil dan pasangan usia subur
- 7) Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera (Ridha, 2008).

c. Sasaran Posyandu

Sasaran kegiatan posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama:

- 1) Bayi (0 – 11 bulan)
- 2) Anak balita (12 bulan – 60 bulan)
- 3) Ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, ibu menyusui
- 4) Pasangan usia subur (Iskandar, 2009)

d. Kegiatan Posyandu

Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan LKMD (Seksi Kesehatan KB dan PKK) dengan bimbingan Tim Pembina LKMD Tingkat Kecamatan. Penyelenggaraannya dilakukan oleh kader yang terlatih di bidang kesehatan, KB, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dan lain-lain dengan bimbingan Tim Pembina LKMD Tingkat Kecamatan (Intanghina, 2008).

Jenis kegiatan posyandu dikenal dengan Panca Krida Posyandu yaitu KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) seperti pemberian pil tambah darah (ibu hamil), pemberian vitamin A dosis tinggi (bulan vitamin A pada bulan Februari dan Agustus), PMT (Pemberian Makanan Tambahan), imunisasi, penimbangan balita rutin perbulan sebagai pemantauan kesehatan balita melalui pertambahan berat badan setiap bulan. Keberhasilan program terlihat melalui grafik pada kartu KMS (Kartu Menuju Sehat) setiap bulan, KB (Keluarga Berencana), Peningkatan Gizi dan Penanggulangan Diare (Salham, 2006).

Lima kegiatan Posyandu selanjutnya dikembangkan menjadi tujuh kegiatan Posyandu (Sapta Krida Posyandu), yaitu: Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Imunisasi, Peningkatan gizi, Penanggulangan Diare, Sanitasi dasar (cara-cara pengadaan air bersih, pembuangan kotoran dan air limbah yang benar, pengolahan makanan dan minuman), dan Penyediaan Obat esensial (Syakira, 2009).

e. Keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu

Posyandu erat sekali kaitannya dengan peran serta aktif masyarakat (partisipasi ibu balita). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu diantaranya adalah usia ibu, faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor jumlah keluarga, faktor penghasilan, serta sikap (Wahyuni, 1994).

Kegiatan posyandu dikatakan meningkat jika peran aktif ibu balita atau peran serta masyarakat semakin tinggi yang terwujud dalam cakupan program kesehatan seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan ibu hamil, dan KB yang meningkat. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya. Karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau (Kristiani, 2006).

f. Pelayanan Posyandu

Posyandu dilaksanakan sebulan sekali yang ditentukan oleh Kader, Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan serta petugas kesehatan dari Puskesmas.

Posyandu sebaiknya berada pada tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan oleh masyarakat sendiri. Dengan demikian kegiatan Posyandu dapat dilaksanakan di pos pelayanan yang telah ada, rumah penduduk, balai desa, tempat pertemuan RW/RT atau di tempat khusus yang dibangun masyarakat (Intanghina, 2008).



Pelayanan posyandu menurut Ridha (2008) dilakukan dengan “pola lima meja” yaitu:

- 1) Meja 1 : Pendaftaran (Pencatatan bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur)
- 2) Meja 2 : Penimbangan bayi dan anak balita
- 3) Meja 3 : Pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat)
- 4) Meja 4 : Penyuluhan perorangan:
  - a) Mengenai balita berdasar hasil penimbangan, berat badannya naik/tidak naik, diikuti dengan pemberian makanan tambahan, oralit dan vitamin A dosis tinggi.
  - b) Terhadap ibu hamil dengan risiko tinggi, diikuti dengan pemberian tablet besi.
  - c) Terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) agar menjadi peserta KB (Keluarga Berencana) dan diikuti dengan pemberian kondom, pil ulangan atau tablet busa.
- 5) Meja 5 : Pelayanan oleh tenaga professional meliputi pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Keluarga Berencana), imunisasi dan pengobatan, serta pelayanan lain sesuai kebutuhan setempat.

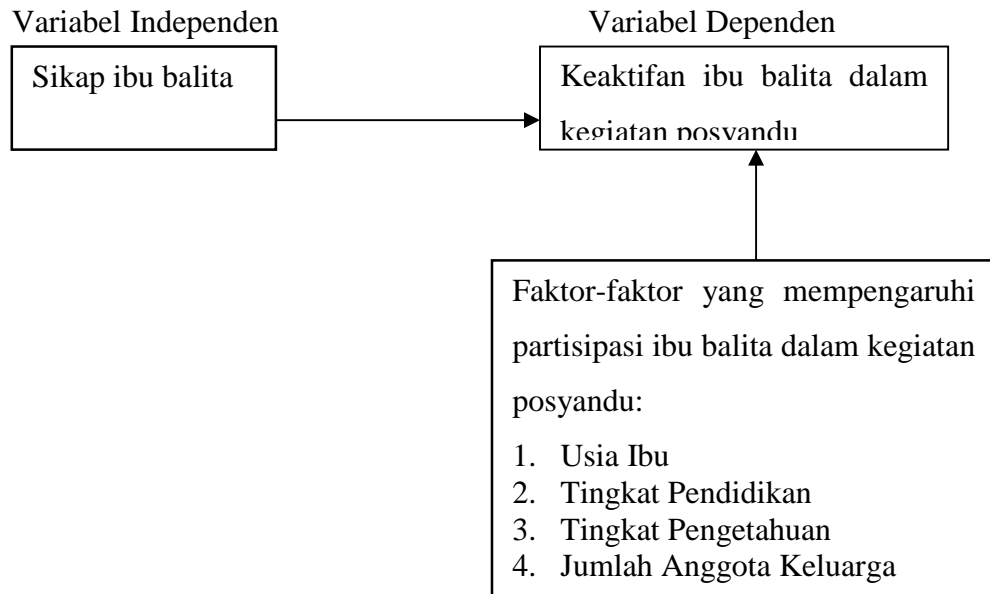
Petugas pada Meja I s/d IV dilaksanakan oleh kader PKK sedangkan Meja V merupakan meja pelayanan paramedis (Jurim, Bides, perawat dan petugas KB).

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan di Posyandu menurut Intanghina (2008) meliputi antara lain:

- 1) Pemeliharaan Kesehatan bayi dan anak balita melalui:
  - a) Penimbangan bulanan bayi dan anak balita
  - b) Perbaikan gizi
  - c) Pencegahan terhadap penyakit (terutama imunisasi dasar)
  - d) Pengobatan penyakit, khususnya penanggulangan diare
  - e) Penyuluhan (kelompok dan perorangan) kepada ibu/pengasuhnya
- 2) Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, menyusui dan PUS (Pasangan Usia Subur) melalui:
  - a) Perbaikan gizi
  - b) Pencegahan terhadap penyakit (termasuk imunisasi TT)
  - c) Pengobatan penyakit
  - d) Pelayanan kontrasepsi
  - e) Penyuluhan (kelompok dan perorangan)

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2005).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu.

### D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan (sekali waktu).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

##### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2009.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh responden yang ada di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung berjumlah 36 orang.

#### **D. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah semua populasi dijadikan sampel yaitu ibu balita yang datang ke posyandu saat dilakukan penelitian di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

## **E. Kriteria Restriksi**

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu balita yang hadir pada saat dilakukan penelitian
- b. Ibu balita yang usianya antara 20-40 tahun
- c. Ibu yang mempunyai jumlah anak antara 1-4 anak

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu balita dengan gangguan psikologis
- b. Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap ibu balita.

- a. Definisi operasional: respon ibu yang mempunyai anak umur 1-5 tahun tentang kegiatan di posyandu, sikap ini dapat berupa sikap positif maupun negatif. Sikap positif bila ibu merespon, menerima dan mau melaksanakan kegiatan posyandu sedangkan sikap negatif bila ibu tidak merespon, tidak menerima dan tidak mau melaksanakan kegiatan posyandu.
- b. Alat ukur : kuesioner dengan skala *likert*.
- c. Skala : nominal

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu.

- a. Definisi operasional: ibu balita yang ikut berperan aktif dalam kegiatan posyandu. Disebut aktif jika ibu selalu datang dua belas kali dalam satu tahun terakhir ke posyandu dan tidak aktif jika ibu datang kurang dari dua belas kali dalam satu tahun terakhir ke posyandu.
- b. Alat ukur : KMS sebagai instrumen
- c. Skala : ordinal

## 3. Variabel Perancu

Variabel Perancu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu.

- a. Usia ibu
  - 1) Definisi operasional: usia responden yang dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir.
  - 2) Cara ukur : kuesioner
  - 3) Skala : rasio
- b. Tingkat Pendidikan
  - 1) Definisi operasional : pendidikan responden yang dihitung dari SD sampai perguruan tinggi.
  - 2) Cara ukur : kuesioner
  - 3) Skala : ordinal

c. Tingkat Pengetahuan

- 1) Definisi operasional : pengetahuan ibu tentang posyandu
- 2) Cara ukur : kuesioner
- 3) Skala : ordinal

d. Jumlah Anggota Keluarga

- 1) Definisi operasional : jumlah semua anggota keluarga
- 2) Cara ukur : kuesioner
- 3) Skala : rasio

e. Tingkat Penghasilan

- 1) Definisi operasional : penghasilan setiap bulan yang diperoleh responden
- 2) Cara ukur : kuesioner
- 3) Skala : rasio

## **G. Instrumentasi Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1.

Pertanyaan tersebut berhubungan dengan sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu, dimana dalam kuesioner ini terdapat 26

pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Perhitungan jumlah skor untuk sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu dengan jumlah soal 26 diperoleh nilai tertinggi  $26 \times 4 = 104$  dan terendah  $26 \times 1 = 26$ . Secara kualitatif dikategorikan menjadi sikap positif bila skor  $T \geq \text{mean } T$  dan skor negatif bila  $T < \text{mean}$ .

Untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut memenuhi kriteria sebagai alat ukur, maka sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisiensi korelasi antara skor

$\sum X$  : jumlah skor item soal

$\sum Y$  : jumlah skor total item

$n$  : jumlah responden

Hasil perhitungan  $r_{xy}$ , kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  table *product moment* atau  $r_t$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} > r_t$ , maka butir kuesioner yang diujicobakan valid. Selanjutnya jika  $r_{xy} < r_t$ , maka butir soal yang diujicobakan tidak valid.



## 2. Uji reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Dimana:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$K$  : banyaknya butir pertanyaan atas soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varians butir

$S_1^2$  : varians total

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel *product moment* pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas  $n$ . kriteria reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $r_{11} > r$  tabel, berarti instrumen dinyatakan reliabel
- b) Apabila  $r_{11} < r$  tabel, berarti instrumen dinyatakan tidak reliabel

## 3. Hasil uji coba kuesioner

### a. Validitas

Hasil uji coba kuesioner untuk uji validitas terhadap kuesioner yang dilakukan pada 20 responden dari 26 item pertanyaan menunjukkan bahwa 20 item pertanyaan dinyatakan valid dan 6 item dinyatakan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid adalah item 3, 8, 17, 22, 23, dan 26.

Untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, butir kuesioner yang tidak valid digunakan untuk penelitian. Data tentang uji validitas kuesioner terlampir.

b. Reliabilitas

Dari hasil uji coba kuesioner diperoleh  $r_{11} = 0,9052 > r \text{ tabel} = 0,44$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga kuesioner tersebut reliabel. Jadi item-item pertanyaan pada kuesioner bisa digunakan untuk pengambilan data sampel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

c. Cara pengukuran

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan cara penelitian lapangan yaitu terjun langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

## H. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya data-data diolah agar dapat diubah menjadi informasi yang akurat.

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang ditempuh yaitu:

a. *Editing*

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

Kegiatan dalam langkah ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisian, apabila ada kekurangan isi atau halaman maka perlu diulang pada responden.
- 2) Mengecek macam isian data (jawaban kuesioner).

b. *Coding*

Adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

Pemberian kode dalam pengolahan data:

1) Umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20 – 35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

2) Pendidikan

Kode 1 : Pendidikan Rendah (tidak sekolah/SD)

Kode 2 : Pendidikan Pertama (SMP)

Kode 3 : Sekolah Menengah Atas (SMA)

Kode 4 : Pendidikan Tinggi (Akademi, PT)

3) Pekerjaan

Kode 1 : Ibu rumah tangga

Kode 2 : Tani

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : Buruh

Kode 5 : PNS

4) Jumlah anak

Kode 1 : 1 anak

Kode 2 : 2 anak

Kode 3 : 3 anak

Kode 4 :  $\geq 4$  anak

5) Jarak rumah ibu dengan posyandu

Kode 1 : sangat dekat (1-10 meter)

Kode 2 : dekat (10-50 meter)

Kode 3 : sedang (50-100 meter)

Kode 4 : jauh ( $> 100$  meter)

c. *Scoring*

Adalah pemberian skor pada masing-masing jawaban, kemudian data sikap dalam kuesioner dihitung dengan skala *Linkert*, dengan skor:

1) Pernyataan bersifat positif

SS( Sangat Setuju) : 4

S (Setuju) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

2) Pernyataan bersifat negatif

SS( Sangat Setuju) : 1

S (Setuju) : 2

TS (Tidak setuju) : 3

STS (Sangat Tidak Setuju) : 4

Untuk pemberian skor atau nilai keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu bisa dilihat dari buku KMS (Kartu Menuju Sehat) dalam satu tahun terakhir. Disebut aktif jika ibu selalu datang dua belas kali dalam satu tahun terakhir ke posyandu dan tidak aktif jika ibu datang kurang dari dua belas kali dalam satu tahun terakhir ke posyandu.

d. *Tabulating*

Adalah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode terhadap item-item yang diberi skor.

2. Analisis Data Penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dikerjakan dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Untuk mengetahui kekuatan atau derajat hubungan antara dua variabel digunakan tabel kontingensi sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Tabel Kontingensi

Variabel Bebas	Variabel Terikat		
Sikap Ibu Balita	Keaktifan Ibu Balita Dalam Posyandu		Total
	Aktif	Tidak Aktif	
Positif	A	B	A+B

Negatif	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	N

Data yang sudah terkumpul, dianalisis dengan menggunakan rumus uji statistik chi kuadrat dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Data dianalisa menggunakan *software* program komputer SPSS 15 *for windows*

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari frekuensi harapan ( $f_e$ ) pada tiap sel dengan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum fk - \sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

$\sum fk$  : jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$  : jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$  : jumlah keseluruhan baris dan kolom

2. Mencari nilai Chi Kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

3. Mencari nilai  $X^2$  tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan:

k : banyaknya kolom

b : banyaknya baris

4. Membandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel:

Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan

## I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari ketua prodi DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret kemudian mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*).

### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

*Anonimity* adalah kerahasiaan identitas atau biodata dari responden dan peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.

### 3. *Confidentiality* (Rahasia)

*Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi kelompok data tertentu sebagai riset. Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini disajikan data hasil penelitian “Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung”. Data hasil penelitian berupa data umum dan data khusus. Dimana dalam data umum responden terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan jarak rumah responden dengan posyandu, sedangkan data khusus mengenai sikap ibu terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu.

#### **A. Data Umum**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Tabel 4.1

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	27	75%
3	> 35 tahun	9	25%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.



Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden menempati umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (75%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2  
34

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	4	11%
2	SMP	13	36%
3	SMA	17	47%
4	Perguruan Tinggi	2	6%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, hampir setengahnya berpendidikan menengah SMA yaitu sebanyak 17 responden (47%).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Ibu Rumah Tangga	22	61%
2	Tani	5	14%
3	Wiraswasta	9	25%
4	Buruh PNS	0	0

5		0	0
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 22 responden (61%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.4

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase
1	1 anak	15	42%
2	2 anak	18	50%
3	3 anak	3	8%
4	$\geq 4$ anak	0	0
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, hampir setengahnya mempunyai 2 anak yaitu sebanyak 16 responden (44%).

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Dengan Posyandu

Tabel 4.5

No	Jarak Rumah	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Dekat (1-10 meter)	5	14%
2	Dekat (10-50 meter)	12	33%
3	Sedang (50-100 meter)	15	42%
4	Jauh (> 100 meter)	4	11%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, hampir setengah responden mempunyai jarak rumah dengan posyandu yang tergolong sedang (50-100 meter) yaitu sebanyak 15 responden (42%).

## B. Data Khusus

### 1. Data Variabel Sikap Ibu Balita

Data hasil penelitian dengan variabel sikap ibu balita yang di ambil dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari 36 responden kemudian diolah dan diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	20	55,6%
2	Negatif	16	44,4%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 20 responden (55,6%).

## 2. Data Variabel Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu

Dari 36 responden diperoleh data hasil penelitian dengan variabel keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Aktif	20	55,6%
2	Tidak Aktif	16	44,4%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden aktif dalam kegiatan posyandu yaitu sebanyak 20 responden (55,6%).

## 3. Hubungan Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan menggunakan program SPSS 15 *for windows* yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Variabel Bebas	Variabel Terikat		
Sikap Ibu Balita	Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu		Total
	Aktif	Tidak Aktif	
Positif	15	5	20
Negatif	5	11	16
Jumlah	20	16	36

Sumber : Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Tabel 4.9

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.891 <sup>b</sup>	1	.009		
Continuity Correction <sup>a</sup>	5.233	1	.022		
Likelihood Ratio	7.093	1	.008		
Fisher's Exact Test				.017	.011
Linear-by-Linear Association	6.699	1	.010		
N of Valid Cases	36				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.11.

Sumber: Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Hasil analisis data tersebut diperoleh  $X^2$  hitung sebesar 6,891 dan  $p = 0,009$ . Sedangkan harga  $X^2$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 1$  adalah 3,841. Hal ini berarti bahwa  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel atau  $6,891 > 3,841$  dan  $p < \alpha$  atau  $0,009 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa "Ada Hubungan

Signifikan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung”.

4. Hasil Uji Keeratan Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu

Tabel 4.10

**Symmetric Measures**

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.401	.009
N of Valid Cases	36	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Sumber: Data Lapangan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, 1 Juli 2009.

Berdasarkan tabel diatas, hubungan keeratan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu adalah agak rendah (antara 0,400 sampai dengan 0,600), yaitu 0,401.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa "Ada Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung". Sedangkan tingkat keeratan tergolong agak rendah dengan hubungan kontingensinya adalah 0,401.

Berdasarkan karakteristik umur menunjukkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (75%). Hasil tersebut berarti bahwa responden berumur muda paling banyak karena menurut Walgito (2003) umur merupakan salah satu faktor fisiologis. Pada umumnya orang muda sikapnya lebih radikal daripada sikap orang yang telah tua, sedangkan pada orang dewasa sikapnya lebih moderat. Dengan demikian masalah umur akan berpengaruh pada sikap seseorang.

Berdasarkan karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa dari 36 responden, hampir setengahnya berpendidikan menengah SMA yaitu sebanyak 17 responden (47%). Hasil tersebut berarti bahwa responden berpendidikan SMA paling banyak, karena menurut Walgito (2003) individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya untuk memperoleh pengetahuan. Responden yang berpendidikan lebih tinggi maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan akan lebih mudah menyerap informasi yang didapatnya.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 22 responden (61%). Hasil tersebut berarti bahwa responden bekerja sebagai ibu rumah tangga paling banyak karena menurut Bidan setempat ibu-ibu yang tidak bekerja lebih memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anaknya serta lebih aktif membawa anak-anaknya ke posyandu setiap bulannya daripada ibu-ibu yang bekerja.

Berdasarkan karakteristik jumlah anak menunjukkan bahwa dari 36 responden, hampir setengahnya mempunyai 2 anak yaitu sebanyak 16 responden (50%). Hasil tersebut berarti bahwa responden yang mempunyai dua anak paling banyak karena sudah pernah memiliki pengalaman mempunyai bayi sebelumnya maka akan mendorong ibu-ibu untuk bersikap positif. Dimana pengalaman yang didapat secara langsung dari orang lain akan lebih mudah diingat dari pada membaca dan menghafalkan.

Berdasarkan karakteristik jarak rumah menunjukkan bahwa dari 36 responden, hampir setengahnya mempunyai jarak rumah dengan posyandu yang tergolong sedang yaitu sebanyak 15 responden (42%). Hasil tersebut berarti bahwa jarak rumah ibu dengan posyandu paling banyak sedang sehingga ibu tidak bermalas-malasan untuk datang ke posyandu karena menurut Syakira (2009) salah satu kriteria pembentukan posyandu yaitu tempatnya strategis dan mudah didatangi oleh masyarakat.



Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu balita menunjukkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 20 responden (55,6%). Hasil tersebut berarti lebih banyak responden yang bersikap positif karena menurut Notoatmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Reaksi atau respon tersebut berupa memahami, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Selain itu sikap merupakan dasar untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Berdasarkan keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu menunjukkan bahwa dari 36 responden, lebih dari setengah responden aktif dalam kegiatan posyandu yaitu sebanyak 20 responden (55,6%). Hasil tersebut berarti paling banyak responden bersifat positif karena menurut Wahyuni (1994) posyandu erat sekali kaitannya dengan peran serta aktif masyarakat (partisipasi ibu balita). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu diantaranya adalah usia ibu, faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor jumlah keluarga, faktor penghasilan, serta sikap.

Menurut Kristiani (2006) kegiatan posyandu dikatakan meningkat jika peran aktif ibu balita atau peran serta masyarakat semakin tinggi yang terwujud dalam cakupan program kesehatan seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian Vitamin A, penanggulangan diare, pemeriksaan ibu hamil, dan KB yang meningkat. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya.

Melihat hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu. Hal ini dikarenakan bahwa sikap seseorang terhadap stimulus atau objek akan menimbulkan sikap positif dan sikap negatif. Semakin baik sikap seseorang maka semakin aktif pula sikap positif yang akan terbentuk.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu balita menunjukkan bahwa dari 36 responden, yang mempunyai sikap positif sebanyak 20 responden (55,6%) dan yang mempunyai sikap negatif sebanyak 16 responden (44,4%). Sedangkan responden yang aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 20 responden (55,6%) dan yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 16 responden (44,4%).
2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden

Hendaknya para ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun untuk aktif mengikuti rutinitas kegiatan posyandu karena penting dan bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan balita.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan hendaknya lebih memberikan informasi kesehatan setiap ada kegiatan posyandu, misalnya pertumbuhan dan perkembangan balita, manfaat vitamin A, makanan bergizi, imunisasi, Keluarga

Berencana, Penanggulangan diare dan lain-lain. Sehingga dapat mempengaruhi sikap ibu balita untuk lebih aktif dalam kegiatan posyandu.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak dengan analisis multivariat, dan dengan cakupan tempat penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta, Hal: 120, 236
- Azwar, 1998. *Sikap Manusia Dan Teori Pengukurannya*. Edisi 2. Jakarta: Pustaka Pelajar, Hal: 107, 156
- Depkes, 2007. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Surabaya: Bakti Husada, Hal: 300, 304
- Hasanbasri, 2007. *Manajemen Puskesmas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu*. <http://lrc-kmpk.ugm.ac.id>
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika, Hal:56, 68, 81, 86, 93, 121
- Intanghina, 2008. Peran Serta Ibu Balita Dalam Kegiatan Penimbangan. <http://intanghina.wordpress.com>
- Iskandar, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Peran Dan Fungsi Posyandu Terhadap Motivasi Kunjungan Di Posyandu Desa Mendala Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes*. Sripsi
- Iskandar. Y, 2003. *Test Bakat, Minat, Sikap Dan Personaliti MMPI-DG*. Jakarta:Yayasan Dharma Graha, Hal: 9
- Kristiani, 2006. *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kota Denpasar*. <http://lrc-kmpk.ugm.ac.id>
- Muninjaya, 2002. *Manajemen Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: EGC, Hal: 169
- Niven. N, 2002. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC, Hal: 41

Notoatmodjo. S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,  
Hal: 48, 68, 92, 116, 131

\_\_\_\_\_, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta,  
Hal: 146, 148

Nursalam, 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan Untuk Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, Hal: 92, 97, 103

Ridha, 2008. *Masalah Rendahnya Penimbangan Balita Di Posyandu Dan Pemecahannya Menurut Mutu Pelayanan Kebidanan*.  
<http://one.indoskripsi.com>

Salham, 2007. *Analisis Keberadaan Kader Pos Pelayanan Terpadu Posyandu Terhadap Revitalisasi Posyandu Di Sulawesi Tengah*  
<http://dinkesprovsteng.wordpress.com>

Syakira, *Tentang Posyandu*. <http://syakira-blog.blogspot.com>, Januari 2009

Taufiqurrahman. M Arief, 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, Hal: 54

Wahyuni, 1994. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Penimbangan Di Posyandu*. Skripsi

Walgito. Bimo, 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi, Hal: 111-118, 135

LAMP IRAN





**Lampiran 1**

**Jadual Penelitian**

No	Tahapan Kegiatan	Maret		April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1.	Pendaftaran	■																				
2.	Pembagian Buku Panduan KTI	■																				
3.	Penyusunan Proposal dan Konsultasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
4.	Seminar Validasi Proposal												■									
5.	Perbaikan Proposal												■	■	■							
6.	Pelaksanaan Penelitian															■						
7.	Penyusunan Laporan Penelitian dan Konsultasi																■	■	■	■		
8.	Ujian KTI																				■	
9.	Perbaikan Laporan Akhir dan Penyerahan																					■
	Total Waktu	20 minggu																				

Lampiran 2

## **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada :

Yth. Ibu Balita

Di Dusun Boto Kabupaten Tulungagung

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi program D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, akan melakukan penelitian yang berjudul ” Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

Oleh karena itu, saya mohon ketersediaan ibu untuk dapat menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner ini dengan sukarela. Jawaban ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan kerjasama ibu saya mengucapkan terimakasih.

Surakarta, Juli 2009

Pemohon

IndraTriwahyudianingsih

Lampiran 3

### **PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN**

Dengan menandatangani lembar ini saya :

Nama : .....

Tempat / Tanggal Lahir : .....

Alamat : .....

Memberikan persetujuan untuk mengisi angket yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan di Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

Dengan ini saya menyatakan \*: SETUJU / TIDAK SETUJU  
Diikut sertakan dalam penelitian sebagai sampel, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak untuk membatalkan persetujuan ini.

Surat ini saya buat dengan sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Sesuai dengan etik penelitian saya menjamin kerahasiaan identitas responden. Demikian harap menjadi maklum dan atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Surakarta, Juli 2009

Responden

Ket : \* coret yang tidak perlu

Lampiran 4

### Kisi-Kisi Kuesioner

#### Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung

No	Variabel	Jenis Pertanyaan	No Soal
1	Sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu	Positif	1
2		Negatif	2
3		Positif	3
4		Negatif	4
5		Positif	5
6		Negatif	6
7		Positif	7
8		Negatif	8
9		Positif	9
10		Negatif	10
11		Positif	11
12		Negatif	12
13		Positif	13
14		Negatif	14
15		Positif	15
16		Negatif	16
17		Positif	17
18		Negatif	18
19		Positif	19
20		Negatif	20

21		Positif	21
22		Negatif	22
23		Positif	23
24		Negatif	24
25		Positif	25
26		Negatif	26

Lampiran 5

**LEMBAR KUESIONER**

**Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan  
Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung**

No. Responden : .....

Nama Responden : .....

Alamat : .....

Tanggal : .....

A. DATA UMUM

Petunjuk Pengisian : Beri tanda (√) pada kotak yang tersedia sesuai dengan tanggapan saudara.

1. Umur

< 20 tahun

20-35 tahun

≥ 35 tahun

2. Pendidikan

Rendah (tidak sekolah/SD)

Pendidikan Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pendidikan Tinggi (Akademi, PT)

3. Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga

Tani

Wiraswasta

Buruh

PNS

4. Jumlah Anak

1 Anak

2 Anak

3 Anak

$\geq 4$  Anak

5. Jarak Rumah Ibu Dengan Posyandu

Sangat Dekat (1-10 meter)

Dekat (10-50 meter)

Sedang (50-100 meter)

Jauh ( $> 100$  meter)

B. DATA KHUSUS

Petunjuk pengisian : Berikan tanda ( $\checkmark$ ) pada salah satu jawaban yang paling tepat sesuai dengan pendapat ibu pada kolom yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menurut pendapat ibu untuk memantau tumbuh kembang anak perlu dilakukan kunjungan ke posyandu setiap bulan				
2	Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan balita, ibu hanya perlu datang ke posyandu, tidak perlu datang ke tempat				

	pelayanan kesehatan lainnya				
3	Menurut pendapat ibu, balita perlu dibawa ke posyandu setiap bulan sekali untuk menimbang berat badannya				
4	Untuk bisa mengikuti kegiatan posyandu ibu perlu mengeluarkan biaya				
5	Balita yang tidak datang ke posyandu bila mengalami gizi buruk tidak dapat diketahui				
6	Bila tempat posyandu jauh dari rumah, lebih baik ibu tidak perlu datang ke posyandu				
7	Kegiatan posyandu selain berguna bagi bayi dan balita juga sangat bermanfaat bagi ibu hamil, ibu nifas dan menyusui				
8	Ibu lebih baik mementingkan pekerjaan di rumah dari pada membawa balita ke posyandu				
9	Dengan mengikuti kegiatan posyandu balita bisa mendapat vitamin A secara gratis				
10	Seharusnya ibu tidak datang ke posyandu jika imunisasi anaknya sudah tidak perlu lagi				
11	Pelaksanaan posyandu di tentukan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan				
12	Jika anak ibu berumur kurang dari lima tahun lebih dari dua, yang di bawa ke posyandu anak yang terkecil saja				
13	Posyandu diadakan untuk mempermudah				



	masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan bayi, ibu, dan anak				
14	Balita umur 1-5 tahun sebaiknya lebih sering datang ke posyandu dari pada bayi 0-12 bulan				
15	Posyandu sebaiknya berada pada tempat yang mudah di datangi oleh masyarakat				
16	Balita yang sudah terlihat sehat tidak perlu datang ke posyandu				
17	Semakin tua umur balita (di atas 1 tahun) sebaiknya ibu balita aktif membawa balitanya ke posyandu untuk menimbangkan anaknya				
18	Pada ibu yang bekerja sebaiknya tidak membawa balitanya ke posyandu				
19	Kegiatan posyandu bisa berhasil jika ibu-ibu aktif membawa anaknya ke posyandu				
20	Balita di bawa ke posyandu hanya untuk mendapatkan makanan tambahan (PMT) saja				
21	Dari kegiatan posyandu diharapkan ibu bisa mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan				
22	Menurut pendapat ibu, sasaran kegiatan posyandu hanya mencakup pada balita saja				
23	Kegiatan posyandu apabila di perlukan di adakan lebih dari 1 kali pelaksanaan dalam sebulan				
24	Di posyandu diharapkan ibu bisa				

	membandingkan antara pertumbuhan anaknya dengan pertumbuhan anak lainnya				
25	Walaupun sibuk, ibu harus menyempatkan hadir ke posyandu karena kesehatan anak lebih dari segalanya				
26	Alasan ibu pergi ke posyandu adalah untuk bisa bertemu ibu-ibu yang lain untuk bergosip				

Lampiran 6

Hasil Validitas Sikap Ibu Balita

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	VALID
S1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								
S2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.324 .163 20							
S3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.354 .126 20	-.055 .819 20						
S4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.518* .019 20	.147 .537 20	.350 .131 20					
S5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.193 .415 20	.630** .003 20	.348 .133 20	.117 .625 20				
S6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504* .023 20	.168 .479 20	-.030 .901 20	.318 .172 20	.119 .619 20			
S7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.134 .574 20	.341 .141 20	.090 .705 20	.000 1.000 20	.542* .014 20	.492* .027 20		
VALID	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.653** .002 20	.587** .007 20	.307 .188 20	.586** .007 20	.585** .007 20	.613** .004 20	.555* .011 20	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	VALID
S8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								
S9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.107 .652 20							
S10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.309 .186 20	.261 .266 20						
S11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.098 .682 20	.227 .336 20	.309 .186 20					
S12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082 .732 20	.189 .426 20	.362 .116 20	.198 .402 20				
S13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359 .120 20	.204 .388 20	.525* .018 20	.359 .120 20	.228 .335 20			
S14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.163 .493 20	.169 .476 20	.187 .430 20	.366 .113 20	.107 .653 20	.493* .027 20		
VALID	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359 .120 20	.535* .015 20	.603** .005 20	.515* .020 20	.531* .016 20	.781** .000 20	.538* .014 20	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		S22	S23	S24	S25	S26	VALID
S22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						
S23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.169 .476 20					
S24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.296 .205 20	-.005 .982 20				
S25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.097 .685 20	.067 .778 20	.265 .259 20			
S26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302 .196 20	.532* .016 20	.190 .421 20	-.005 .983 20		
VALID	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.358 .122 20	.315 .176 20	.571** .009 20	.598** .005 20	.353 .127 20	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Sigifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N	Taraf Signifikan	N	Taraf Sigifikan	N	Taraf Signifikan
---	------------------	---	-----------------	---	------------------

## Lampiran 7

### Hasil Reabilitas

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	S1	3.7000	.4702	20.0
2.	S2	3.1000	.5525	20.0
3.	S4	3.0000	.6489	20.0
4.	S5	3.2000	.6959	20.0
5.	S6	3.5500	.5104	20.0
6.	S7	3.6000	.5026	20.0
7.	S9	3.3500	.6708	20.0
8.	S10	3.3000	.5712	20.0
9.	S11	3.3000	.6569	20.0
10.	S12	3.0500	.6863	20.0
11.	S13	3.5500	.8256	20.0
12.	S14	2.9000	.7881	20.0
13.	S15	3.4000	.5026	20.0

14.	S16	3.4000	.5026	20.0
15.	S18	3.3000	.6569	20.0
16.	S19	3.3000	.6569	20.0
17.	S20	3.3000	.5712	20.0
18.	S21	3.3500	.6708	20.0
19.	S24	2.3500	.7452	20.0
20.	S25	3.4500	.7592	20.0

### Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0  
20

N of Items =

Alpha = .9052

### Lampiran 11

#### Hasil Penelitian Data Umum

No	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Anak	Jarak Rumah
1	2	2	1	1	3
2	2	3	1	2	2

Keterangan :

#### A. Umur

1. < 20 tahun
2. 20-35 tahun
3.  $\geq$  35 tahun

3	3	1	2	2	3
4	2	3	3	1	3
5	2	3	1	1	3
6	2	2	1	2	1
7	2	2	3	1	3
8	2	3	1	1	3
9	2	2	1	2	3
10	3	3	1	4	2
11	3	4	3	2	3
12	3	1	2	2	3
13	2	3	1	1	3
14	2	3	3	1	2
15	2	2	1	2	3
16	2	3	1	1	2
17	2	3	1	2	2
18	2	2	3	3	1
19	2	2	1	2	2
20	2	2	1	2	1
21	2	3	1	1	3
22	2	3	3	1	4
23	3	2	1	2	2
24	3	1	1	3	1
25	2	2	1	2	4
26	2	4	3	1	4
27	3	3	3	2	3
28	2	2	1	1	3
29	2	2	2	2	2
30	2	3	1	2	2
31	3	1	2	4	3
32	2	2	1	1	2
33	2	3	1	1	1



34	2	3	3	1	2
35	2	2	1	2	4
36	3	2	2	3	2

## Hasil Penelitian Sikap Ibu Balita

NO		ITEM PERTANYAAN SIKAP IBU																			KATEGORI	
Res	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	TOT	SIKAP
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59	Negatif
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Negatif
3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	66	Positif
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	64	Positif
5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	65	Positif
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	3	4	1	4	65	Positif
7	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	60	Negatif
8	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	1	4	66	Positif
9	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68	Positif
10	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	68	Positif
11	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	70	Positif
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65	Positif
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65	Positif
14	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	69	Positif
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	66	Positif

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	Negatif
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	71	Positif
18	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	68	Positif
19	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	68	Positif
20	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	58	Negatif
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	68	Positif
22	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	2	4	3	4	1	3	60	Negatif
23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63	Negatif
24	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70	Positif
25	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	60	Negatif
26	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	70	Positif
27	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	68	Positif
28	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	62	Negatif
29	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	66	Positif
30	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	63	Negatif
31	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	60	Negatif
32	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	59	Negatif
33	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	63	Negatif
34	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	63	Negatif
35	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62	Negatif

36 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4 2 3 4 3 3 2 3 63 Negatif



29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Aktif
30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Tdk Aktif
31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	Tdk Aktif
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	Tdk Aktif
33	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	Tdk Aktif
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	Tdk Aktif
35	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	Tdk Aktif
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Aktif

## Lampiran 14

### Uji Hipotesis

#### Crosstabs

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Ibu * Keaktifan Ibu	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

**Sikap Ibu \* Keaktifan Ibu Crosstabulation**

			Keaktifan Ibu		Total
			Aktif	Tdk Aktif	
Sikap Ibu	Positif	Count	15	5	20
		Expected Count	11.1	8.9	20.0
		% within Sikap Ibu	75.0%	25.0%	100.0%
		% within Keaktifan Ibu	75.0%	31.3%	55.6%
		% of Total	41.7%	13.9%	55.6%
	Negatif	Count	5	11	16
		Expected Count	8.9	7.1	16.0
		% within Sikap Ibu	31.3%	68.8%	100.0%
		% within Keaktifan Ibu	25.0%	68.8%	44.4%
		% of Total	13.9%	30.6%	44.4%
Total	Count	20	16	36	
	Expected Count	20.0	16.0	36.0	
	% within Sikap Ibu	55.6%	44.4%	100.0%	
	% within Keaktifan Ibu	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	55.6%	44.4%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.891 <sup>b</sup>	1	.009		
Continuity Correction <sup>a</sup>	5.233	1	.022		
Likelihood Ratio	7.093	1	.008		
Fisher's Exact Test				.017	.011
Linear-by-Linear Association	6.699	1	.010		
N of Valid Cases	36				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.11.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.401	.009
N of Valid Cases		36	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 15

Tabel Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%



1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,838	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,551	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642

27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

Lampiran 16

**LEMBAR KONSULTASI  
KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : INDRA TRIWAHYUDIANINGSIH  
NIM : R 0105052

Judul KTI : HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU BALITA TERHADAP KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN POSYANDU III DUSUN BOTO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Konsultasi ke	Hari/tanggal	Materi	Keterangan	Tanda Tangan
I	Senin, 30 Maret 09	BAB I, II, III	Revisi	
II	Jumat, 3 April 09	BAB I, II, III	Revisi	
III	Senin, 20 April 09	Bab I, II, III, Kuesioner	ACC	
IV	Selasa, 21 Juli 09	BAB IV, V, VI	ACC	

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

dr. Putu Suriyasa, MS, PKK, SpOK

NIP : 140 120 857

Lampiran 17

**LEMBAR KONSULTASI**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : INDRA TRIWAHYUDIANINGSIH

NIM : R 0105052

Judul KTI : HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU BALITA  
TERHADAP KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN  
POSYANDU III DUSUN BOTO KABUPATEN  
TULUNGAGUNG

Konsultasi ke	Hari/tanggal	Materi	Keterangan	Tanda Tangan
I	Kamis, 2 April 09	BAB I	ACC	
II	Senin, 6 April 09	BAB II	ACC	
III	Senin, 13 April 09	BAB III	Revisi	
IV	Senin, 27 April 09	BAB III, Kuesioner	ACC	
V	Rabu, 22 Juli 09		Revisi	
VI	Rabu, 29 Juli 09	BAB IV, V, VI	ACC	
		BAB IV, V, VI		

Telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Pendamping

Anik Lestari, dr, M. Kes

NIP : 132 297 281



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Indra Triwahyudianingsih  
Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 11 Januari 1987  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun. Ngadirogo, RT 03, RW 01, Kecamatan  
Sumbergempol, Desa Podorejo, Tulungagung,  
Jawa Timur.

### **Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 1992-1993 : TK Dharma Wanita 01 Kalidawir, Tulungagung
2. Tahun 1993-1999 : SD Negeri 01 Kalidawir, Tulungagung
3. Tahun 1999-2002 : SMP Negeri 01 Kalidawir, Tulungagung
4. Tahun 2002-2005 : SMA Negeri 01 Gondang, Tulungagung
5. DIV Kebidanan